

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *BURNOUT* PADA PASIEN *CARCINOMA MAMMAE* DALAM MASA PERAWATAN DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA JEMBER

Reka Indah Lestari¹, Cipto Susilo², Ginanjar Sasmito Adi³

rekaindah1603rire@gmail.com¹, cipto.susilo@ymail.com², ginanjarsa@unmuhjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Carcinoma mammae dapat menyebabkan *burnout* akibat tekanan fisik dan psikologis selama perawatan. Dukungan keluarga berperan penting dalam mengurangi tingkat *burnout*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 70 responden dipilih melalui *purposive* sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga dan *burnout*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (69%) mengalami *burnout* sedang, dan sebagian besar (79%) mendapat dukungan keluarga dengan kategori baik. Hasil uji korelasi person menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan *burnout* ($p = 0,001$; $r = -0,719$). Semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin rendah tingkat *burnout*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam mengurangi *burnout* selama masa perawatan *carcinoma mammae*.

Kata Kunci: *Burnout*, Breast Cancer, Emotional Fatigue, Family Support, Treatment.

ABSTRACT

Carcinoma mammae can cause *burnout* due to physical and psychological stress during treatment. Family support plays a key role in reducing *burnout*. This study aimed to examine the relationship between family support and *burnout* in patients with *carcinoma mammae* at Level III Baladhika Husada Hospital, Jember. A cross-sectional quantitative design was used, involving 70 respondents selected by *purposive* sampling. Family support and *burnout* were measured using questionnaires. Results showed that 69% of patients had moderate *burnout*, and 79% received high family support. Pearson correlation test revealed a significant relationship ($p = 0.001$; $r = -0.719$), indicating that higher family support is associated with lower *burnout*. This study concludes that strong family support plays an important role in reducing *burnout* during cancer treatment.

Keywords: *Burnout*, Breast Cancer, Emotional Fatigue, Family Support, Treatment.

PENDAHULUAN

Carcinoma mammae merupakan salah satu jenis kanker dengan prevalensi tinggi dan menjadi penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia. Proses pengobatan intensif seperti kemoterapi dan mastektomi sering menimbulkan tekanan fisik dan psikologis yang berat, memicu kondisi *burnout* pada pasien. *Burnout* ditandai oleh kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan kepuasan diri yang dapat menghambat proses pemulihan dan menurunkan kualitas hidup pasien.

Salah satu faktor yang diketahui berperan dalam menurunkan tingkat *burnout* adalah dukungan keluarga. Dukungan ini mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan penilaian yang dapat memperkuat ketahanan psikologis pasien selama masa perawatan. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* di wilayah Jember, khususnya di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada, masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* selama masa perawatan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penguatan pendekatan holistik keperawatan dan meningkatkan intervensi berbasis keluarga dalam manajemen psikososial pasien kanker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi analitik dan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat *burnout* pada pasien *carcinoma mammae*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember selama bulan September hingga Oktober 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien wanita yang menjalani perawatan *carcinoma mammae*. Sampel berjumlah 70 responden, yang diambil menggunakan teknik *purposive* sampling dengan kriteria inklusi: pasien berusia ≥ 18 tahun, sadar, dapat berkomunikasi, dan bersedia mengisi kuesioner.

Instrumen penelitian terdiri dari dua kuesioner terstruktur. Kuesioner dukungan keluarga terdiri atas 15 item yang mencakup dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian. Kuesioner *burnout* terdiri atas 22 item yang mengukur tiga aspek: kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian pribadi. Kedua kuesioner telah melalui uji validitas isi dan reliabilitas sebelumnya, dengan hasil reliabilitas $> 0,7$ (kategori baik).

Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh responden di ruang rawat inap. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment karena data berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis statistik dilakukan menggunakan program SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Penelitian ini telah mendapat

persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember serta izin pelaksanaan dari pihak rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum

1. Distribusi responden berdasarkan Umur

Usia	Jumlah Orang	Persentase%
30-4 Tahun	30	43%
45-60 Tahun	40	57%
Total	70	100

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 45–60 tahun, yaitu sebanyak 40 orang (57%).

2. Distribusi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Orang	Persentase%
SD	12	17%
SMA/SMK	47	67%
SMP Sederajat	11	16%
Total	70	100

Berdasarkan hasil mengenai karakteristik responden Sebagian besar berdasarkan pendidikan terakhir, sebanyak 47 responden (67%) dengan hasil terbanyak SMK/SMK.

3. Distribusi responden berdasarkan Lama menderita

Lama menderita	Jumlah Orang	Persentase%
<2 Tahun	8	11
2-3 Tahun	35	50
>3 Tahun	27	39
Total	70	100

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan lama menderita, diketahui bahwa sebagian besar responden telah menderita penyakit selama 2–3 tahun, yaitu sebanyak 35 orang (50%).

4. Distribusi responden berdasarkan Penghasilan.

Penghasilan	Jumlah Orang	Persentase%
<Umr (Rp.2.665.392)	63	90
>Umr (Rp.2.665.392)	7	10
Total	70	100

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan besar penghasilan per bulan menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 63 orang (90%), memiliki penghasilan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) sebesar Rp2.665.392.

5. Distribusi responden berdasarkan lama kemoterapi

Lama Kemoterapi	Jumlah Orang	Persentase%
< 3 Bulan	3	4
3-6 Bulan	51	73
7-12 Bulan	11	16
>1 Tahun	5	7
Total	70	100

Berdasarkan Hasil Karakteristik Responden Sebagian besar Berdasarkan Lama Menjalani Kemoterapi yaitu selama 3-6 Bulan 51 Responden (73).

6. Distribusi responden berdasarkan Status keluarga terdekat.

Setatus Keluarga Terdekat	Jumlah Orang	Persentase%
Anak	20	29%
Ibu	23	33%
Suami	27	39%
Total	70	100%

Berdasarkan hasil bahwa Sebagian besar status keluarga terdekat dari responden yang merawat pasien yaitu suami sebanyak 27 orang (39%).

7. Distribusi Sumber Stress

Sumber Stress	Jumlah Orang	Persentase%
Biaya Pengobatan	20	29%
Diagnosis Penyakit	14	20%
Pengobatan	36	51%
Total	70	100%

Berdasarkan Hasil karakteristik responden Sebagian besar sumber stres menunjukkan 36 responden (51%) mengalami stres yang berasal dari proses pengobatan.

8. Distribusi Kehidupan Sehari-Hari

Kehidupan Sehari-hari	Jumlah Orang	Persentase%
Tidak Butuh Bantuan	35	50%
Ya Butuh Bantuan	35	50%
Total	70	100%

Berdasarkan hasil karakteristik responden berdasarkan aktivitas kehidupan sehari-hari Sebagian besar menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (50%) menyatakan pasien tidak membutuhkan bantuan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sedangkan 35 responden lainnya (50%) menyatakan bahwa pasien membutuhkan bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat proporsi yang seimbang antara pasien yang mandiri dan yang memerlukan bantuan dalam kehidupan sehari-hari.

Data Khusus

1. Dukungan Keluarga pada pasien *carcinoma mammae*.

Analisa yang telah dilakukan pada 70 Responden dengan 15 pernyataan menunjukkan hasil sebagai berikut :

Dukungan Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	55	79
Cukup	15	21
Total	70	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak yaitu kategori Baik dengan dukungan keluarga pada pasien *carcinoma mammae* sebanyak 55 responden (79%).

2. *Burnout* pada pasien *carcinoma mammae*

Analisa yang telah dilakukan pada 70 Responden dengan 22 pernyataan menunjukkan hasil sebagai berikut :

<i>Burnout</i>	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	22	31
Sedang	44	69
Total	70	100.00

Berdasarkan Tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah terbanyak *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* adalah *burnout* sedang sebanyak 44 responden dengan (69%) *burnout* dengan kategori sedang.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Burnout* Pada Pasien *Carcinoma Mammae* Dalam Masa Perawatan.

		<i>Burnout</i>			<i>P value</i> 0,01 <i>r</i> 719
		Rendah	Sedang	Total	
Dukungan keluarga	Baik	19 (27,1%)	36 (51,4%)	55 (78,6%)	
	Cukup	3 (4,7%)	12 (25,0%)	15 (21,4%)	
Total		22 (31,4%)	48 (68,6%)	70 (100.0%)	

Berdasarkan Tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah terbanyak dukungan keluarga yang Tinggi bisa menghasilkan *Burnout* Sedang dengan di buktikan nya hasil total dukungan yang baik 55 responden (78,6%) sedangkan *burnout* sedang sebanyak 48 responden (68,6%). Berdasarkan hasil uji korelasi person, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dan *burnout* pada pasien *carsinoma mammae* selama masa perawatan. Nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,719

dengan signifikan 0.001 . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima pasien, maka semakin Sedang pula tingkat *burnout* yang dialami.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* selama menjalani masa perawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. Analisis menggunakan uji korelasi Pearson menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($\alpha < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif yang bermakna antara kedua variabel. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami pasien. Temuan ini memperkuat hipotesis penelitian dan memperjelas bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meminimalkan kelelahan emosional, fisik, maupun mental yang dirasakan oleh pasien kanker payudara selama proses pengobatan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya. Liu et al. (2014) menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan dalam menurunkan kecemasan dan kelelahan psikologis pada pasien kanker. Demikian pula, penelitian oleh Yuliastutik et al. (2023) mengungkapkan bahwa pasien yang mendapatkan perhatian emosional, dukungan fisik, serta bantuan informasional dari keluarga memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalani terapi dan menunjukkan tingkat *burnout* yang lebih rendah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *stress-buffering* dari Cohen & Wills (1985), yang menjelaskan bahwa dukungan sosial, khususnya dari keluarga inti, dapat bertindak sebagai pelindung psikologis terhadap efek negatif stres jangka panjang, seperti *burnout* pada pasien dengan penyakit kronis.

Meskipun mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kategori dukungan keluarga tinggi, masih terdapat sejumlah pasien yang mengalami *burnout* dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan keluarga sudah diberikan secara optimal, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kondisi *burnout* pasien. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah tingkat stadium kanker, efek samping dari kemoterapi, perubahan citra tubuh, serta tekanan ekonomi dan psikososial yang dialami pasien. Selain

itu, persepsi pasien terhadap dukungan yang diberikan juga menjadi aspek penting yang bisa berbeda secara individual, tergantung pada pengalaman subjektif dan ketahanan psikologis masing-masing pasien.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada karakteristik lokal responden, di mana sebagian besar pasien berasal dari wilayah dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah, namun tetap menunjukkan tingginya peran keluarga dalam memberikan dukungan emosional dan praktis selama pengobatan. Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas dukungan tidak selalu bergantung pada kondisi materi, melainkan juga pada kedekatan emosional dan solidaritas keluarga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *burnout* pada pasien *carcinoma mammae* di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember, berdasarkan hasil uji Pearson dengan nilai $p = 0,001$ $r = -0,719$. Mayoritas pasien menerima dukungan keluarga dalam kategori tinggi dan mengalami *burnout* dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam menurunkan tingkat *burnout*, meskipun tidak sepenuhnya menghilangkannya.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam mendampingi pasien selama perawatan intensif, terutama untuk mengurangi kelelahan emosional, fisik, dan psikologis yang dialami. Dukungan yang optimal dari keluarga dapat membantu pasien mempertahankan motivasi serta kualitas hidup selama proses pengobatan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat kecemasan, coping, atau dukungan spiritual, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman lebih mendalam tentang persepsi pasien terhadap dukungan keluarga yang mereka terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Dewi. (2020). *Burnout* pada pasien kanker: Faktor penyebab dan penanganannya. Medan: Fakultas Psikologi USU.
- Cohen, Sheldon., & Wills, Thomas A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357.
- Edú-Valsania, Silvia., Laguía, Ana., & Moriano, Juan A. (2022). *Burnout: A review of theory and measurement*. *International Journal of Environmental Research and Public*

- Health, 19(3), 1780.
- Juwita, Sri., Maulida, Laili., & Halim, Abdul. (2022). Faktor risiko kanker payudara pada wanita usia produktif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 45–53.
- Keliat, Budi Anna. (2011). *Keperawatan jiwa: Proses keperawatan dan pendekatan praktik*. Jakarta: EGC.
- Liu, Lihua., Li, Chunhua., & Tang, Yuhui. (2014). Family support and psychological well-being in patients with breast cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(20), 8651–8656.
- Nduru, Agnes Ayu., Wahyuni, Sri., & Prasetya, Andika. (2023). Hubungan *burnout* dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 14–21.
- Nysaeter, Tine E., Hart, Rebecca., & Sørensen, Astrid S. (2024). The role of family in chronic illness coping: A qualitative review. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 38(1), 22–29.
- Pai, Hsuan-Chen., Lee, Suyin., & Tsai, Hsiao-Yun. (2023). *Burnout* in cancer patients: Conceptual framework and clinical implications. *Journal of Oncology Nursing*, 12(1), 33–42.
- Pratama, Dwi., & Wardana, Andi. (2024). Epidemiologi kanker payudara di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 12(2), 87–94.
- Putri, Ayu Rachma., Susanti, Heni., & Meilan, Siti. (2021). *Burnout* pada pasien kanker: Studi pada penderita Ca mammae. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 15(1), 22–29.
- Rachmawati, Endang., Yuliana, Iin., & Sutrisno, Hari. (2021). Efek kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(2), 63–69.
- Rosa, Hesti., Wahyuningsih, Tita., & Novita, Amalia. (2022). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kelelahan emosional pasien kanker. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), 57–64.
- Smeltzer, Suzanne C., Bare, Brenda G., Hinkle, Janice L., & Cheever, Kerry H. (2017). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing (13th ed.)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Yuliastutik, Lilis., Widyastuti, Rini., & Setyorini, Dian. (2023). Dukungan keluarga dan motivasi pasien Ca mammae dalam menjalani kemoterapi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(2), 101–108.